

## PENGARUH PENGGUNAAN METODE SPEED READING TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS V SDN KOMBO KECAMATAN WAWO

Umdatur Rosyidah<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>1</sup>, Siti Istiningih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [umdaturrosyidah14@gmail.com](mailto:umdaturrosyidah14@gmail.com)

### Article History

Received : November 15<sup>th</sup>, 2021

Revised : November 23<sup>th</sup>, 2021

Accepted : December 01<sup>th</sup>, 2021

Published : December 08<sup>th</sup>, 2021

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Speed Reading terhadap kemampuan memahami teks Biografi siswa kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design tipe quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN SDN Kombo Kecamatan Wawo, sedangkan sampel adalah peserta didik kelas V SDN KOMBO dengan jumlah 18 peserta didik. Sampel di ambil satu kelas penuh, yaitu kelas V yang terdiri dari 6 siswa laki-laki 12 siswa perempuan. Dari sampel tersebut diperoleh data dari hasil *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan). Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogrov smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0.05) dan dilanjutkan dengan uji homogenitas selanjutnya menguji hipotesis penelitian. Kemudian data hasil memahami teks biografi dianalisis dengan uji-t *Independent Samples Test* untuk mengetahui hipotesis penelitian, Hasil analisis data didapatkan nilai thitung sebesar 8,685 dengan sig 0,000. Hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,109. Jika dibandingkan nilai thitung dengan ttabel maka diketahui bahwa thitung > ttabel yaitu 8,685 > 2,109 dan nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05) maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi siswa kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo.

**Kata Kunci:** Metode Speed Reading, Teks Biografi.

## PENDAHULUAN

Perkemabangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak terhadap berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Kemajuan tersebut menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca adalah suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. (Hodgson, Tarigan, 2015:7).

Salah satu tujuan membaca adalah mendapatkan informasi melalui suatu bacaan untuk memperkaya khasanah keilmuan, baik yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah. Membaca merupakan sesuatu yang kompleks karena melibatkan banyak hal. Selain itu membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Pemahaman siswa penting dalam suatu proses pembelajaran terutama yang terkait dengan membaca, karena membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dimiliki siswa di Sekolah. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut diperlukan guru yang kreatif dalam penyajian pembelajaran terutama dalam pemilihan metode pembelajaran untuk memaksimalkan pemahaman membaca siswa (Dalman, 2015:11).

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti dikelas V SDN KOMBO Kecamatan Wawo, bahwa dalam pembelajaran membaca, para siswa masih menggunakan kebiasaan-

kebiasaan lama yang dapat menghambat kecepatan membaca, adapun hal yang dimaksud yaitu (1) masih banyak siswa yang masih belum lancar membaca yaitu masih membaca menggunakan metode suku kata membaca dengan menggerakkan kepala, (2) menunjuk dengan tangan atau benda lain. Selain itu siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan belum bisa membaca cepat karena guru di kelas tersebut belum pernah menerapkan metode *Speed Reading* dalam pembelajaran dan guru masih menggunakan metode membaca suku kata. Selain itu ada beberapa faktor yang diduga menjadi penghambat siswa kurang berminat berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan. Anak berada di lingkungan yang kurang seperti lingkungan anak-anak yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk kerja, kurang pengawasan dan kasih sayang orang tua.

Memperhatikan kenyataan diatas, maka perlu dilakukan penelitian secara intensif terutama penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan memahami Teks Biografi Siswa Kelas V SDN KOMBO Kecamatan Wawo.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 110) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Quasi experimental design yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tipe penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design* yaitu hanya menggunakan satu kelas saja.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN KOMBO dengan jumlah 18 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2021 yang bertempat di V SDN KOMBO Kecamatan Wawo. Sampel di ambil satu kelas penuh, yaitu kelas V yang terdiri dari 6 siswa laki-laki 12 siswa perempuan. Dari sampel tersebut diperoleh data dari hasil *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan).

Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengukur ketercapaian keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar tes untuk melihat hasil belajar peserta didik. Instrumen-instrumen tersebut sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2018:173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apayang seharusnya diukur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diambil dari hasil belajar peserta didik dengan bantuan tes yaitu berupa tes awal pembelajaran (*pre-test*) dan tes akhir pembelajaran (*post-test*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Uji yang digunakan untuk statistik inferensial adalah sebagai berikut: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, dan (3) Uji hipotesis berupa uji t-test.

Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengukur ketercapaian keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar tes untuk melihat hasil belajar peserta didik. Instrumen-instrumen tersebut sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2018:173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apayang seharusnya diukur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diambil dari hasil belajar peserta didik dengan bantuan tes yaitu berupa tes awal pembelajaran (*pre-test*) dan tes akhir pembelajaran (*post-test*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Uji yang digunakan untuk statistik inferensial adalah sebagai berikut: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, dan (3) Uji hipotesis berupa uji t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

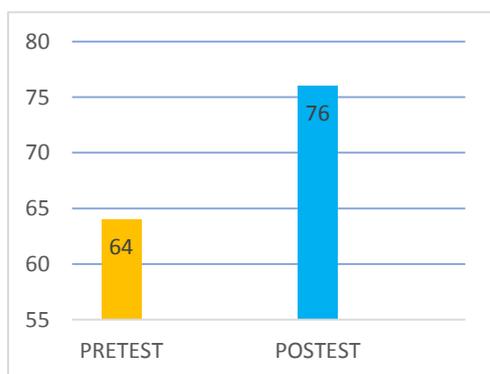
Pada tahap awal, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) kepada kelas V dengan tujuan melihat kemampuan awal peserta didik. Tahap selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode Speed Reading. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan (*treatment*), peneliti memberikan tes akhir (*post-test*) dengan tujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pada tahap kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti

menggunakan lembar observasi aktifitas guru dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian penggunaan metode Speed Reading yang telah dilaksanakan peneliti saat proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan lembar keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh observer, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode Speed Reading terlaksana sangat baik. Data penelitian ini adalah data kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa. Data yang digunakan adalah data hasil *pre-test* dan *posttest*. Pada pelaksanaan penelitian data kemampuan awal kemampuan akhir peserta didik dapat ditunjukkan pada table berikut:

**Table 1. Hasil Pre-Test dan Posttest**

Statistics		Nilai pretest	Nilai posttest
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		64.17	76.11
Median		65.00	77.50
Mode		70	80
Minimum		50	60
Maximum		80	90

Berdasarkan tabel diatas bahwa diketahui pada data pretest diketahui nilai mean sebesar 64,17, nilai median sebesar 65,00, nilai modus sebesar 70, nilai minimum sebesar 50, nilai maximum sebesar 80 dan rata-rata nilai. Sedangkan pada data posttest diketahui bahwa nilai mean sebesar 76,11 nilai median sebesar 77,50, nilai modus sebesar 80, nilai minimum sebesar 60, nilai maximum sebesar 90.



Grafik Perbandingan nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa berdasarkan lima indikator diantaranya menentukan tema suatu bacaan, mengetahui jenis kata-kata dalam suatu bacaan, menjelaskan makna suatu kata yang terdapat dalam isi bacaan, membedakan kalimat yang berupa fakta dan pendapat, dan mengetahui informasi penting dalam bacaan, maka di peroleh rata-rata nilai pada pretest sebesar 64 dan posttest sebesar 76. Setelah data hasil tes memahami teks Biografi didapatkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Data dinyatakan normal jika nilai signifikam lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengujian normalitas untuk hasil belajar IPA peserta didik menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Static	df	Sig.	Static	Df	Sig.
nilai pretest	.180	18	.129	.920	18	.129
nilai posttest	.173	18	.162	.952	18	.465

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 2 diatas nilai Signifikan dari hasil *pretest* sebesar 0,129 dan nilai Signifikan dari hasil *posttest* 0,162 Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ), maka dapat dikatakan kedua variabel berdistribusi normal. Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya, dilakukakan uji homogenitas. Data yang diuji homogenitasnya yaitu data *pretest* dan data *posttest* hasil tes kemampuan memahami teks Biografi siswa. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan variansi antara dua kelompok tersebut. Uji homegenitas yang digunakan adalah *homogenitas of variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai sig *Based on Mean*  $> 0,05$ . Hasil uji homogenitas

kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai	Based on Mean	.055	1	34	.816
	Based on Median	.028	1	34	.868
	Based on Median and with adjusted df	.028	1	33.6 20	.868
	Based on trimmed mean	.058	1	34	.811

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai sig sebesar 0,618 atau lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas maka diperoleh data yang terdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini menggunakan *Independent Samples Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks Biografi menggunakan metode *Speed Reading*. Jika signifikansi > 0,05, maka tidak ada perbedaan sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan. Adapun hasil pengujian uji t didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Df	t <sub>tabel</sub>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i>	8.685	17	2.109	0,000	Signifikan
<i>Posttest</i>					

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 8,685 dengan sig 0,000. Hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,109. Jika dibandingkan nilai thitung dengan ttabel maka diketahui bahwa thitung > ttabel yaitu 8,685 > 2,109 dan nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05) maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi siswa kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Speed Reading* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks Biografi siswa kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban-jawaban atas permasalahan penelitian yaitu, metode *Speed Reading* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks Biografi siswa kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo, metode *Speed Reading* merupakan variabel bebas. Sedangkan kemampuan memahami teks Biografi merupakan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen yang terdiri dari 15 item pertanyaan valid. Setelah melakukan tes, diperoleh hasil mengerjakan teks Biografi dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas V. Hasil *pre-test* nilai rata-rata siswa 64,17, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Sedangkan nilai *post-test* kelas V memperoleh nilai rata-rata 76,11, nilai tertinggi diperoleh 90 dan nilai terendah 60.

Setelah data kelas V dinyatakan berdistribusi normal dan varian homogen maka langkah selanjutnya yaitu dengan menguji hipotesis dengan uji *independent sample t-test*. Hasil perhitungan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikan < 0,05 diperoleh thitung 8,685 sedangkan ttabel 2,109. Maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan memahami teks Biografi siswa kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Speed Reading*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan memahami teks Biografi Siswa Kelas V SDN Kombo Kecamatan Wawo. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai t-test yaitu 8,685 > 2,109 yang artinya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

## REFERENCES

- Aini, N. (2015). Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi TeksBacaan Pada Mata Pelajaran

- Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdi Al Ihsan Jakarta Barat. *Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Amanata (2020). Penerapan Membaca Pemahaman menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Kamalasari, & Vidya (2012). *Latihan membaca cepat sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman bacaan*. Medan: Unimed.
- Soedarso (2010). *System membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, & Henry Guntur. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiatmoko, I. (2011). *Super speed reading*. Jakarta: Gramedia.
- Yasmin, Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V MIS Langugob Banda Aceh.